

PEMBELAJARAN TRADISIONAL DENGAN MEDIA POP-UP BOOK BERGAMBAR SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KARAKTER SOSIAL SISWA MI NW TAMAN

Ilham Ramdhani^{1*}, Hariadi², Nabilah Nisa'uzzakiyyah³, Rina Nurhadiani⁴, Suci Cahaya Ramdani⁵, Muh. Syahrul Qodri⁶.

^{1,2,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, University of Mataram, Indonesia

³Pendidikan Sosiologi, FKIP, University of Mataram, Indonesia

³Pendidikan Matematika, FKIP, University of Mataram, Indonesia

³Pendidikan Kimia, FKIP, University of Mataram, Indonesia

*E-mail: ilhamramadhani0229@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya siswa MI NW Taman, melalui program pembelajaran tradisional dengan menggunakan media Pop-Up Book berbasis gambar. Tujuan dari program ini adalah menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa MI NW Taman melalui cerita rakyat NTB. Metode pelaksanaan program ini melibatkan observasi persiapan program, sosialisasi, penyusunan Pop-Up Book, pengawasan pembelajaran, serta monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan kognitif siswa terkait pendidikan karakter dan minat baca. Selain itu, penggunaan media Pop-Up Book sebagai alat pembelajaran yang efektif dan interaktif di MI NW Taman telah memberikan hasil positif. Para siswa dapat mengenal dan memahami nilai-nilai pendidikan karakter dari cerita rakyat yang disampaikan melalui Pop-Up Book.

Kata Kunci: Cerita Rakyat; Pendidikan Karakter; *Pop-up Book*.

ABSTRACT

This community service program aims to assist the community, especially the students of MI NW Taman, through a traditional learning initiative using image-based Pop-Up Books. The goal of this program is to instill character education values in MI NW Taman students through folk stories from NTB. The implementation method involves observing program preparations, socializing, creating Pop-Up Books, overseeing learning sessions, and conducting monitoring and evaluation. The results of this community service activity indicate an increase in students' cognitive abilities related to character education and reading interest. Additionally, the use of Pop-Up Books as an effective and interactive teaching tool at MI NW Taman has yielded positive outcomes. Students can now recognize and understand the character education values conveyed through folk stories presented in the Pop-Up Books.

Keywords: Character Building; Folklore; *Pop-up Book*.

Article History:	
Diterima	: 08-12-2023
Disetujui	: 12-12-2023
Diterbitkan <i>online</i>	: 25-12-2023

PENDAHULUAN

Saat ini, pembelajaran di Indonesia dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan yang ditimbulkan oleh teknologi, perubahan sosial, dan perubahan budaya yang berdampak pada sektor pendidikan. Pendidikan menjadi faktor keberhasilan dalam suatu bangsa. Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di negara berkembang seperti Indonesia saat ini. Inti (*core*) suatu pembelajaran tergantung pada proses rekonstruksi fasilitas dan SDM yang memadai (Fitri, 2021).

Perkembangan teknologi maupun informasi sudah melekat pada keadaan masyarakat saat ini (Hambali, 2007). Era digital ini memengaruhi generasi sekarang menuju dunia literasi digital. Namun, penggunaan media digital gawai (*gadget*) ini tidak selamanya berdampak positif. Biasanya penggunaan gawai pada anak-anak dapat berpengaruh pada penurunan daya aktif dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain (Burhanuddin, 2021). Anak menjadi kurang interaktif dan lebih suka sendiri dengan zona nyamannya bersama gawai (Marpaung, 2018). Hal tersebut menghasilkan sikap individualis pada anak dan kurangnya sikap peduli terhadap sesamanya baik terhadap teman, maupun orang lain. Kecenderungan penggunaan gawai secara berlebihan dan tidak tepat akan menjadikan seseorang bersikap tidak peduli pada lingkungannya baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat (Annisa, 2022).

Anak sekolah dasar lebih rentan terhadap kecanduan *game online* daripada orang dewasa. Puspita (2020) menemukan bahwa kecanduan gawai dapat mempengaruhi perkembangan otak anak karena produksi hormon dopamin yang berlebihan mengganggu kematangan fungsi *frontal* korteks. Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah MI NW Taman dan masyarakat di sekitar sekolah, dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua memberikan telepon seluler kepada anaknya dengan alasan anaknya menangis jika tidak diberikan telepon seluler. Perkembangan sosial pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya kontrol orang tua dan minimnya kreasi pembelajaran yang menarik oleh guru sehingga anak lebih senang dengan sesuatu yang membuatnya nyaman seperti bermain gawai di rumah. Fenomena kecanduan gawai ini berdampak negatif pada siswa (Pardede, 2021). Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap minat dan kemampuan belajar siswa, sehingga pengajar atau guru harus bisa

membuat metode dan media belajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Sejumlah siswa masih banyak yang tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan karena memandang pelajaran di sekolah dengan metode-metode lama seperti ceramah, mencatat, membaca buku paket adalah pelajaran yang membosankan. Hal tersebut terjadi karena materi yang termuat di dalamnya mengharuskan mereka hanya mendengarkan dan membuat mereka bosan. Pada saat ini, metode pembelajaran model lama kurang diminati oleh siswa sekolah tingkat dasar. Tidak hanya metode, media pembelajaran dengan model-model lama juga kurang diminati. Salah satu media lama yang sebenarnya bagus dijadikan sebagai media pembelajaran adalah cerita rakyat, karena cerita rakyat mencakup banyak materi pembelajaran untuk mengembangkan karakter siswa. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran aktif dengan menggunakan gambar cocok diterapkan pada anak usia 7 tahun ke atas atau usia sekolah dasar. Hal inilah yang mendasari hadirnya solusi inovatif berupa program "*Pembelajaran tradisional dengan media Pop-Up Book berbasis gambar sebagai upaya mengembangkan karakter sosial siswa MI NW Taman*".

Media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis gambar dengan konsep *Pembelajaran tradisional* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuannya, untuk tetap melestarikan kearifan lokal seperti cerita rakyat yang kini sudah kurang diminati oleh para siswa, dan meningkatkan karakter sosial siswa serta sebagai inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang sudah ada.

METODE PELAKSANAAN

Adapun uraian pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Penetapan *Baseline*

Penetapan pelaksanaan dalam program kami terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap pengawasan dan evaluasi. Program dilaksanakan berlandaskan Pedoman PKM Tahun 2023 secara luring. Kegiatan luring berupa negosiasi dengan mitra yang ada di MI NW Taman yakni ibu Ismu Rafikah, S.Pd.I. Selaku kepala sekolah di sana. Hal ini dilakukan untuk membantu para guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagai bentuk modifikasi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan.

2. Langkah Identifikasi Kebutuhan Mitra

Langkah dalam mengidentifikasi kebutuhan mitra mengacu pada Saharuddin (2017). digambarkan secara singkat pada penjelasan

berikut ini:

a. Observasi Lokasi Sasaran

Observasi lokasi sasaran dilaksanakan di MI NW Taman dilakukan dengan mendatangi sekolah. Kegiatan observasi meliputi pengamatan lokasi mitra dan wawancara dengan kepala sekolah MI NW Taman yang menghasilkan data primer untuk perencanaan program ke depannya.

b. Izin Pelaksanaan Program

Setelah tahapan observasi lokasi sasaran atau mitra, perlu adanya izin yang diberikan oleh mitra, dalam hal ini diketuai oleh kepala sekolah dari MI NW Taman untuk menyetujui pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan.

c. Pelaksanaan Survei Kepada Mitra

Survei bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa dan guru sebagai fasilitator mengenai materi program yang diusulkan oleh mahasiswa dan kebutuhan siswa dalam melakukan proses pembelajaran sosial di sekolah. Survei dilaksanakan menggunakan kuisioner yang menjadi acuan dalam pembuatan *Pop-Up Book*.

3. Langkah Strategi Kegiatan

Langkah Strategi dalam kegiatan program ini dapat digambarkan secara ringkas pada penjelasan berikut:

a. Sosialisasi Program Pembelajaran tradisional

Sosialisasi program Pembelajaran tradisional dilakukan oleh tim mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping. Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa indonesia atau guru mata pelajaran yang berkaitan dengan materi yang kami tawarkan dalam media pembelajaran *Pop-Up Book*. Dalam sosialisasi, dijelaskan tahapan pelaksanaan program, timeline kegiatan, dan tatacara pembuatan *Pop-Up Book*.

b. Persiapan Program

Tahap persiapan program dilakukan oleh tim mahasiswa bersama dosen pendamping, meliputi pembuatan konsep program, *timeline* program dan pembagian tugas. Persiapan dilakukan secara langsung dan dengan melakukan komunikasi melalui *Google Meet* dan *Whatsapp*.

c. Penyusunan Pop-up Book

Penyusunan *Pop-Up Book* terdiri dari tahap penyusunan kompetensi dasar dan materi, pembuatan desain buku, dan pencetakan buku. Pembuatan *Pop-Up Book* disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan tugas masing-masing anggota tim. Selain itu, dibuat buku pedoman yang ditujukan kepada guru dan orang tua sebagai pendamping siswa agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Materi *Pop-Up Book* berupa cerita rakyat yang dilengkapi dengan penjelasan mata pelajaran bahasa indonesia yang dikemas menarik dengan menggunakan banyak gambar, agar siswa dapat

menumbuhkan karakter sosial secara aktif melalui permainan dan tantangan sederhana serta dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Cerita rakyat bersumber dari cerita rakyat yang berasal dari Lombok, Nusa Tenggara Barat yaitu Putri Mandalika dan cerita-cerita yang lain. Materi tersebut dibentuk menjadi *Pop-Up Book* yang menarik dan dilengkapi dengan cerita, latihan soal, dan permainan sederhana. Berikut merupakan ilustrasi *Pop-Up Book* dan buku pedoman kepada guru dan orang tua.



Gambar 1. Ilustrasi *Pop-Up Book* dan Buku Pedoman.

d. Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan dilakukan oleh mahasiswa dengan bantuan guru untuk melihat kesesuaian penggunaan *Pop-Up Book* dengan panduan yang telah disusun.

4. Penyusunan Rancangan Monitoring dan Evaluasi

Dalam penyusunan rancangan monitoring dan evaluasi, kegiatan monitoring dilakukan oleh mahasiswa untuk melihat perkembangan kelompok-kelompok siswa dalam penggunaan *Pop-Up Book* dengan panduan yang telah disusun. Evaluasi dilaksanakan dengan sasaran mitra untuk mengetahui perkembangan siswa sebelum dan sesudah program (Musaddat, 2023). Pada tahap evaluasi, dilakukan sebuah penilaian dengan membuat soal yang mengukur pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam *Pop-Up Book* tersebut. Selain itu, membuat form yang diisi oleh siswa dan guru untuk melihat hasil ketertarikan dan semangat belajar siswa dengan adanya media *Pop-up Book* dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai bentuk apresiasi kepada mitra lalu tim mahasiswa akan memberikan sertifikat dan hadiah kepada siswa dengan hasil terbaik.

5. Tawaran Solusi

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu MI NW Taman, solusi yang ditawarkan yakni dengan menggunakan pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book*. pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* merupakan inovasi pada media

pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang berbentuk *Pop-Up Book* mengimplementasikan buku pembelajaran yang berisi cerita rakyat dan berisi gambar-gambar, serta memiliki bentuk yang unik dan menarik. Pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* ini dapat menumbuhkan karakter sosial secara aktif melalui permainan dan tantangan selain itu pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar hingga bisa cepat menyerap pembelajaran yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan satu kali dalam satu minggu, dengan durasi selama 1-2 jam/minggu, meliputi proses belajar bersama guru dan mahasiswa, belajar mandiri, dan penilaian. Penilaian dilakukan rutin setiap minggu dilihat dari pelaksanaan permainan dan tantangan oleh siswa.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu MI NW Taman, solusi yang ditawarkan yakni dengan menggunakan *Pop-Up Book* Pembelajaran tradisional. Pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* merupakan inovasi pada media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang berbentuk *Pop-Up Book* mengimplementasikan buku pembelajaran yang berisi cerita rakyat dan berisi gambar-gambar, serta memiliki bentuk yang unik dan menarik. Pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* ini dapat menumbuhkan karakter sosial secara aktif melalui permainan dan tantangan selain itu pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar hingga bisa cepat menyerap pembelajaran yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan satu kali dalam satu minggu, dengan durasi selama 1-2 jam/minggu, meliputi proses belajar bersama guru dan mahasiswa, belajar mandiri, dan penilaian. Penilaian dilakukan rutin setiap minggu dilihat dari pelaksanaan permainan dan tantangan oleh siswa.

MI NW Taman yang terletak di Kelurahan Taman, Kecamatan Pagesangan Timur, Kota Mataram. Jl. Nuraksa No. 5 Pagesangan, kota Mataram. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang lumayan terbelakang dari sekolah lainnya karena jarang diketahui oleh masyarakat, tetapi seiring perkembangan zaman sekolah ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat. MI NW Taman memiliki 189 siswa dan 12 orang tenaga pendidik.

Kondisi infrastruktur yang dimiliki MI NW Taman ini baik dengan kondisi jalan yang sudah diaspal (*hotmix*). Perjalanan menuju MI NW Taman dari instansi tempat kami yakni 2.0 Km dengan estimasi waktu berkisar 5-7 menit. Menurut hasil wawancara terhadap kepala sekolah MI NW Taman Mataram bahwa ketika musim hujan terjadi lapangan sekolah sudah mulai diperbaiki dan sudah tidak tergenang air (*banjir*) dikarenakan sekolah berada

di tengah-tengah perkampungan. Sekolah tersebut secara keseluruhan juga masih tahap perbaikan dan peningkatan infrastruktur.

1. Deskripsi Program

Deskripsi kegiatan pendukung dalam program ini dapat ditinjau pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Diskusi Penentuan Mitra dengan Dosen Pendamping dan Perjanjian Kerja Sama dengan Mitra.



Gambar 3. Penyusunan Media *Pop-Up Book* dan Implementasi *Pop-Up Book* di Kelas 4.



Gambar 4. Tahap kedua pembuatan *Pop-Up Book* bersama siswa/i kelas 4, dan Monev Implementasi *Pop-up Book* oleh Guru (mitra).

Berdasarkan uraian deskripsi pada gambar di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan rencana dan metode yang telah disusun di muka. Dengan begitu, melihat hasil pengembangan media ini dapat memberikan penyelesaian

permasalahan yang terdapat pada mitra atau daerah sasaran. Hasil yang ditemukan dalam pengimplementasian program ini dapat melihat siswa MI NW Taman dapat bersosial dengan baik, mampu memahami pembelajaran dengan mudah karena menggunakan media interaktif berbentuk media *Pop-Up Book*. Dari hasil uji coba yang dilakukan oleh para guru di sekolah, bahwa media ini mampu membantu guru dalam menginovasikan gaya dan cara atau metode baru yang tidak pernah digunakan oleh guru yang ada di MI NW Taman. Oleh karena itu, dampak kegiatan ini mampu menghasilkan siswa yang memiliki pemahaman tentang cerita daerah, dapat bersosial dengan baik, dan pihak guru yang mampu memodifikasi pembelajarannya menggunakan media *Pop-Up Book* yang berguna juga untuk diisikan materi pembelajaran serupa lainnya.

2. Manfaat Program

Adapun manfaat program dalam kegiatan ini meliputi dua aspek yakni pada ranah sosial dan pendidikan yang dapat dilihat pada uraian berikut ini.

a. Aspek Sosial

Program ini mampu meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, komunikasi antar sesama teman dan masyarakat sekitar yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga dapat membantu para siswa MI NW Taman untuk dapat belajar secara individu dan berkelompok dengan maksimal.

b. Aspek Pendidikan

Program ini dapat membantu mitra mengenal dan mengimplementasikan media pembelajaran cerita rakyat yang berbasis gambar atau disebut dengan *Pop-Up Book*. Meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa MI NW Taman dalam memahami pendidikan karakter melalui cerita-cerita rakyat yang ada di Nusa Tenggara Barat. Selain itu, media yang diimplementasikan juga dapat meningkatkan kognitif siswa, khususnya dalam pendidikan karakter.

3. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MI NW Taman, kami berinisiatif untuk menginovasikan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang berbentuk *Pop-up Book* berbasis gambar untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar. *Pop-up Book* ini terbuat dari kertas karton atau kertas manila yang dibuat dengan melipat kertas karton atau manila pada sebuah lembaran, lipatan kertas tersebut dibentuk sesuai dengan tampilan gambar yang berisi sebuah cerita rakyat berbentuk tiga dimensi atau bentuk yang lainnya. *Pop-up Book* ini juga akan diinovasikan berbentuk buku pembelajaran yang berisi cerita

rakyat dan berisi gambar-gambar, serta memiliki bentuk yang unik dan menarik.

Media pembelajaran pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* ini menjadi alternatif pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam meningkatkan pengetahuannya, serta melestarikan cerita rakyat yang kini sudah kurang diminati oleh para siswa.

4. Luaran yang Dihasilkan Dalam Program

Program PKM-PM pembelajaran tradisional dengan media *Pop-Up Book* berbasis Gambar menghasilkan beberapa luaran program, yaitu:

a. *Log Book*

Log book dibuat sebagai bukti dokumentasi rangkaian kegiatan selama berkegiatan, mulai dari awal sampai akhir.

b. Laporan Kemajuan

Laporan kemajuan dibuat sebagai salah satu luaran wajib untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program. Laporan kemajuan menunjukkan persentase kegiatan yang telah tercapai sebesar 95%.

c. Poster

Poster dibuat sebagai salah satu bentuk luaran wajib yang difungsikan untuk menjadi pedoman dalam pembuatan *Pop-up Book* dan pelaksanaan program oleh mitra.

d. Laporan Akhir

Laporan akhir dibuat pada akhir pelaksanaan program sebagai bentuk pelaporan hasil pelaksanaan program mulai dari persiapan hingga program berakhir dan mencapai hasil maksimal sebesar 100%.

e. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah merupakan salah satu luaran wajib yang menjadi sarana untuk menyampaikan program yang menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan mitra serta memuat secara sistematis metode pelaksanaan program pengabdian berdasarkan kaidah ilmiah.

5. Potensi Keberlanjutan Program

Kami telah menyampaikan tentang cara penggunaan media *Pop-Up Book* dalam kegiatan pembelajaran kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI NW Taman sehingga media ini akan terus digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif di kelas. Media pembelajaran *Pop-Up Book* bisa digunakan pada materi pembelajaran bidang yang lain seperti IPS, IPA, Matematika dan lain-lain. *Pop-Up Book* juga dapat menjadi media yang digunakan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter dan mencintai kearifan lokal NTB. Bekerja sama dengan guru-guru MI NW Taman dan lembaga pendidikan yang lain untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan interaktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian ihwal pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* berbasis gambar merupakan sebuah media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Bilamana dilihat dari aspek keunikan, bahwa media ini juga efektif saat digunakan sebagai media pembelajaran pada ranah pendidikan karakter siswa/siswi MI NW Taman. Dalam pada itu, penggunaan media *Pop-Up Book* mampu menjadi jembatan dalam meningkatkan nilai karakter siswa melalui cerita tradisional. Dengan begitu, media ini juga dapat menjadi sarana dengan mengikuti kegunaannya dengan mata pelajaran lain, seperti Matematika, Sejarah, Biologi dan lain-lain. Oleh karena itu, *Pop-up Book* dapat menjadi media pembelajaran yang memenuhi kriteria untuk membangkitkan semangat dan antusias siswa dalam belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagaimana biasa, bahwa ucapan terima kasih beribu takzim yang selalu tersematkan kepada UNRAM karena Publikasi artikel ini dibiayai oleh anggaran PNPB Universitas Mataram Tahun Anggaran 2023 karena dari penguat PKM Universitas Mataram program Pengabdian Kepada Masyarakat ini mampu terselesaikan selama kurun waktu sejak bulan Agustus-Desember 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Padilah, N., Rulita, R., & Yuniar, R. (2022). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(09), 837-849.
- Burhanuddin, B., Intiana, S. R. H., Suyanu, S., Saharuddin, S., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan Karya Profesi Guru melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Hambali, E., Mujdalifah, S., Tambunan, A. H., Pattiwiri, A. W., & Hendroko, R. (2007). *Teknologi bioenergi*. AgroMedia. <https://ntb.bps.go.id>
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Musaddat, S., Qodri, M. S., & Wahyuni, W. (2023). Penguatan Pemahaman Karya Sastra Dengan Setting Budaya Sasak-Lombok Pada Mgmp Bahasa Indonesia Tingkat Sma Di Lombok Timur. *Jurnal Pepadu*, 4(4), 507-512.

Pardede, R., & Watini, S. (2021). Dampak penggunaan gadget pada perkembangan emosional anak usia dini di TK Adifa Karang Mulya Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4728-4735.

Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).